

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan di dunia pendidikan, muncul banyak metode pembelajaran yang dapat menjadi salah satu alternatif dari permasalahan pembelajaran yang ada saat ini, sekaligus dapat digunakan untuk menciptakan suksesnya tujuan pembelajaran. Meskipun begitu, metode pembelajaran belum banyak diterapkan di sekolah karena guru belum banyak yang mempelajari metode-metode pembelajaran. Memberikan pembelajaran atletik yang menarik, praktis dan diminati oleh siswa adalah tugas seorang guru, khususnya guru Pendidikan Jasmani. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut. Guru juga harus mampu menerapkan pendekatan, model, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara alamiah, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Dalam pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan pada siswa berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan, nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani sportifitas, jujur, saling bekerja sama, disiplin dan pembiasaan hidup sehat (Suherman, 2000: 3).

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dan pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan bidang studi yang lain. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru dituntut untuk mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya aspek psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru penjas harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum adalah lompat jauh.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti pada tanggal 22 dan 23 Agustus 2013 di SMP Negeri 3 Pancur Batu dengan materi lompat jauh gaya menggantung, terlihat bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah. Ini terlihat dari data hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru Pendidikan Jasmani kepada peneliti.

Berdasarkan data tersebut, pada kelas VIII F dari 28 siswa hanya 9 siswa yang mampu memenuhi KKM. Kriteria ketuntasan klasikal untuk materi lompat jauh gaya menggantung di sekolah tersebut adalah 70. Dengan KKM yang hanya 70, kelas VIII E hanya memperoleh ketuntasan sebanyak 32,14% saja. Hal ini masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar yang mengharuskan ketuntasan sebanyak 85% siswa dalam satu kelas.

Banyak hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya menggantung. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung masih

rendah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada saat proses pembelajaran lompat jauh gaya menggantung banyak siswa yang kurang bersemangat, bermain dengan temannya, dan ada juga siswa yang duduk-duduk di pinggir lapangan.

Kondisi yang seperti itu ternyata disebabkan karena metode atau gaya mengajar guru yang kurang atraktif. Guru masih menggunakan metode konvensional dimana guru cenderung mengajar dengan cara yang monoton yaitu ceramah. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMP Negeri 3 Pancur Batu mengatakan bahwa kekurangan sarana dan media pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Pancur Batu ini disebabkan karena keterbatasan dana untuk membuat media pembelajaran.

Hal ini perlu perhatian guru untuk mengubah gaya mengajar dan melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran. Guru juga perlu membuat media atau alat bantu pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran penjas khususnya lompat jauh gaya menggantung dengan bersemangat, antusias dan merasa senang.

Melihat hasil belajar lompat jauh gaya menggantung siswa dalam kategori rendah, dan dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada, atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini, dan membuat suatu inovasi dengan membuat alat bantu pembelajaran sederhana untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya menggantung.

Alat bantu pembelajaran yang akan di gunakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu merupakan alat-alat sederhana yang mudah didapatkan yaitu, botol air mineral bekas, bola plastik yang di gantung dan ban bekas. Peneliti yakin dengan menggunakan alat bantu pembelajaran sederhana yang dirangkai sedemikian rupa dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga akan merasa senang dan antusias karena alat bantu pembelajaran yang digunakan akan dibuat bersifat kompetisi.

Peneliti merasa yakin dengan menggunakan alat bantu pembelajaran sederhana akan meningkatkan hasil belajar dan mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang ada pada pembelajaran lompat jauh gaya menggantung, maka peneliti tertarik membuat sebuah judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Menggantung Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Sederhana Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat di peroleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang belum efektif, yaitu masih menggunakan model monoton seperti ceramah yang dapat membuat siswa bosan.
2. Pemahaman terhadap gerak dasar pada pembelajaran lompat jauh gaya menggantung masih kurang.

3. Minat dan semangat siswa terhadap pembelajaran atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung masih rendah.
4. Keterbatasan dana untuk membeli media atau alat bantu pembelajaran pada pembelajaran lompat jauh gaya menggantung.
5. Masih rendahnya nilai atau tidak tuntasnya batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu dalam mata pelajaran atletik, khususnya lompat jauh gaya menggantung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu memberikan batasan atau memfokuskan masalah yaitu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Menggantung Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Sederhana Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya menggantung dengan menggunakan alat bantu pembelajaran sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya menggantung dengan menggunakan alat bantu pembelajaran sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMP Negeri 3 Pancur Batu apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan pembendaharaan strategi pembelajaran bagi pihak sekolah SMP Negeri 3 Pancur Batu.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti.